

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan transportasi menjadi suatu hal yang kerap dijumpai oleh masyarakat untuk melakukan kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain (Salim, 2000). Khususnya di wilayah Jabodetabek, transportasi banyak digunakan komuter untuk melakukan kegiatan kerja/sekolah di luar kabupaten/kota tempat tinggal dan secara rutin pulang-pergi (PP) ke tempat tinggalnya pada hari yang sama. Hasil Survei Komuter Jabodetabek 2019 menunjukkan bahwa dari 29 juta penduduk Jabodetabek yang berumur 5 tahun ke atas, sekitar 11% atau sebesar 3,2 jutanya merupakan penduduk komuter (BPS, 2019). Mayoritas komuter utamanya masih menggunakan moda transportasi pribadi seperti sepeda motor (63,3%) dibandingkan transportasi umum (26,9%) sebagai penunjang mobilisasi (BPS, 2019).

Salah satunya adalah PT Jakarta Lingko Indonesia yang didirikan pada tanggal 30 Desember 2020. Dikutip dari *website* Jaklingko Indonesia, PT Jakarta Lingko Indonesia merupakan perusahaan hasil kebijakan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam rangka menyelenggarakan Sistem Integrasi Pembayaran Antar Moda Transportasi yang ditugaskan kepada BUMD melalui Peraturan Gubernur No 63 Tahun 2020. Perusahaan ini bergerak dalam bidang sistem pembayaran antarmoda transportasi dan tarif melalui metode Elektronifikasi Integrasi Pembayaran Transportasi Umum Jakarta (EIPTJ) serta pengembangannya di Jabodetabek. Ruang lingkup kegiatan perusahaan ini diantaranya adalah mengintegrasikan sistem pembayaran, menentukan rute integrasi, dan tiket. Menurut Takahashi (2017), adanya tarif integrasi dapat meredistribusi pendapatan dan keuntungan yang membuat penumpang dan *Public Transport Operators* (PTO) tidak lebih dirugikan sehingga berdampak pada kesejahteraan ekonomi.



Gambar 1.1 Logo PT Jakarta Lingko Indonesia
(Sumber : jaklingkoindonesia.co.id, 2023)

Dikutip dari *website* Jaklingko Indonesia, JakLingko sebagai perusahaan yang mengintegrasikan rute, manajemen maupun pembayaran sistem transportasi terinspirasi dari sistem persawahan tanah adat Manggarai, Nusa Tenggara Timur yang memiliki bentuk seperti Gambar 1.1 yang merupakan logo PT Jakarta Lingko Indonesia. Nama JakLingko merupakan gabungan antara Jak atau Jakarta dan Lingko yang berarti jejaring atau integrasi yang meliputi integrasi bis besar, medium, dan kecil milik Transjakarta maupun transportasi berbasis rel seperti MRT dan LRT.

Dalam memenuhi kebijakan Peraturan Gubernur No 63 Tahun 2020 terkait Sistem Integrasi Pembayaran Antar Moda Transportasi, PT Jakarta Lingko Indonesia membantu kemudahan dalam sistem pembayaran transportasi umum melalui dua produk yang dimiliki yaitu Kartu Transportasi yang dapat digunakan saat melalui *gate* stasiun maupun halte, serta Aplikasi JakLingko *Superapps* yang memungkinkan masyarakat untuk bisa memesan tiket transportasi maupun rencana perjalanan yang bisa digunakan antar moda transportasi yaitu MRT, LRT, Transjakarta dan *Commuterline* dengan sekali pembelian berupa tiket *QR Code*. Hal ini juga dalam rangka mendukung program pemerintah dalam bidang elektrifikasi pembayaran untuk percepatan *cashless society*.

Dalam rangka mengimplementasikan sistem integrasi, PT Jakarta Lingko Indonesia membagi 3 fase implementasi. Fase 1 adalah *Central Clearing House System* (CCHS), yaitu menghubungkan berbagai moda transportasi dalam satu *platform* yaitu JakLingko *Card* dan JakLingko

SuperApp dalam pengelolaan pembayaran tiket terpadu. Fase 2 adalah *Mobility as a Service* (MaaS), yaitu layanan digital yang memungkinkan masyarakat untuk bisa merencanakan, memesan dan membayar berbagai jenis mobilitas secara menyeluruh. Fase 3 adalah *Account Based Ticketing* (ABT), yaitu implementasi model tarif fleksibel (harian, mingguan dan bulanan) yang variasi produk tiket nya sesuai dengan profil target (Pelajar, manual, dsb).

Sebagai perusahaan baru yang bergerak dalam bidang layanan transportasi umum, banyak masyarakat yang belum mengetahui layanan yang ditawarkan sehingga JakLingko perlu meningkatkan *brand awareness*. Disisi lain, JakLingko perlu bersaing dengan properti yang bergerak di bidang serupa seperti Gojek pada layanan GoTransit. Oleh karena itu, JakLingko perlu membentuk *Unique Value Proposition* untuk membedakan dengan roperityt lainnya serta menciptakan keunggulan bagi para konsumen. *Value Proposition* (UVP) menurut Osterwalder (2012) adalah alasan yang membuat pelanggan beralih dari satu perusahaan ke perusahaan lain. Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis dan rekan ingin melakukan penelitian mengenai UVP pada layanan JakLingko Indonesia.

Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis bersama dengan rekan telah mendapatkan *Unique Value Proposition* dari layanan JakLingko, yaitu tarif integrasi dan pembelian tiket melalui JakLingko *SuperApp*, yang merupakan pilihan tertinggi dari responden. Dalam rangka mengedukasi serta mengajak masyarakat untuk bisa merasakan layanan dari JakLingko, diadakanlah *Event Treasure Hunt* Kelana Kenali Jakarta. Pada kesempatan ini, PT JakLingko Indonesia bekerjasama dengan +Jakarta, yaitu *city brand* Jakarta yang berdiri dan diresmikan berdasarkan gagasan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Peraturan Gubenur No. 58 tahun 2020 tentang Penjenamaan Kota Jakarta.



Gambar 1.2 Logo +Jakarta
(Sumber : plus.jakarta.go.id, 2023)

Event Treasure Hunt : Kelana Kenali Jakarta 2022 diadakan sebagai rangkaian dari acara ulangthun PT Jakarta Lingko yang ke-2, yaitu pada tanggal 30 Desember 2022. Berbeda dari acara yang pernah diselenggarakan JakLingko sebelumnya, konsep *Event Treasure Hunt* Kelana Kenali Jakarta 2022 mengajak masyarakat untuk bisa merasakan sensasi mengelilingi Jakarta menggunakan transportasi umum dengan menggunakan layanan yang dimiliki JakLingko, yaitu tarif integrasi dan pembelian tiket melalui aplikasi JakLingko dalam sebuah perlombaan.

Pada perancangan karya ini, penulis menggunakan observasi parsipatori serta dokumentasi untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam pembuatan tulisan karya akhir ini. Penulis mendapatkan dokumentasi berupa gambar maupun data berupa *file* yang sebelumnya telah dibuat selama proses perancangan karya ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana tahapan pelaksanaan *Event Treasure Hunt* Kelana Kenali Jakarta JakLingko Indonesia?

1.3 Fokus Perancangan

Sebagai salah satu upaya untuk memasarkan layanan yang dimiliki JakLingko dan ajakan bagi masyarakat untuk menggunakan transportasi umum, JakLingko bersama dengan +Jakarta menginisiasikan *event Treasure Hunt* Kelana Kenali Jakarta 2022. Target dari *event* ini adalah mahasiswa, dimana pihak JakLingko yang juga bekerjasama dengan pihak +Jakarta, mengajak para mahasiswa dari beberapa universitas yang ada di Jabodetabek untuk menjadi peserta *event* ini.

Event ini akan dilakukan dalam 1 hari, dimana para peserta harus menyelesaikan kompetisi yang dilakukan di beberapa lokasi yang mobilisasi nya menggunakan transportasi umum, dan yang pertama tiba di lokasi terakhir serta menyelesaikan rintangan dengan benar adalah tim yang menang.

1.4 Tujuan Karya

Perancangan karya dalam proposal ini membahas mengenai *Event Treasure Hunt* Kelana Kenali Jakarta yang mendeskripsikan penggunaan aplikasi JakLingko serta layanan tarif integrasi sehingga masyarakat bisa merasakan secara langsung merasakan layanan tersebut.

Berdasarkan tujuan karya tersebut maka perancangan karya ini bertujuan untuk :

1. Mengajak masyarakat menggunakan aplikasi JakLingko
2. Memungkinkan masyarakat untuk merasakan layanan tarif integrasi
3. Mengajak masyarakat untuk lebih mengenal layanan yang dimiliki PT Jakarta Lingko Indonesia

1.5 Manfaat Karya

1.5.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan proposal ini dapat menjadi pembelajaran dan masukan khususnya bagi mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi dengan fokus bidang *Marketing Communication* dalam mengadakan *event* kedepannya

1.5.2 Manfaat Praktis

Diharapkan proposal ini dapat menjadi masukan serta pertimbangan bagi PT Jakarta Lingko Indonesia dalam mengadakan *event* kedepannya.

1.6 Jadwal Karya

1.6.1 Waktu dan Lokasi

Perancangan karya akhir ini berlokasi di Wisma Nusantara Lantai 23, Jalan MH. Thamrin Kavling 59, Jakarta, Indonesia.

1.6.2 Jadwal Kegiatan

Berikut ini merupakan table dari jadwal kegiatan yang penulis lakukan selama pembuatan karya penelitian tugas akhir.

Tabel 1.1 Jadwal Perancangan Karya

No.	Tahap	Waktu
1.	Penyusunan konsep acara	November 2022
2.	Survey lokasi	November – Desember 2022
3.	Briefing konsep acara dengan kolaborator	November – Desember 2022
4.	Open Recruitment Peserta	November – Desember 2022
5.	Technical meeting dengan peserta dan kolaborator	November – Desember 2022
6.	Rencana Hari pelaksanaan acara	Desember 2022

(Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2022)

1.7 Sistematika Penulisan

Sub bab ini menjelaskan mengenai bagian yang ada pada pembuatan Tugas Akhir secara terstruktur pada setiap bab nya yang mengacu pada panduan perancangan Karya Akhir tahun 2022.

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi beberapa sub bab yang menjelaskan pendahuluan pada karya ini. Dengan poin sebagai berikut, latar belakang, rumusan masalah, fokus perancangan karya, tujuan karya, manfaat karya, jadwal kegiatan serta sistematika penulisan.

b. BAB II LANDASAN KONSEPTUAL

Pada bab ini, penulis terdapat dua sub-bab yakni tinjauan teori dan karya terdahulu.

c. BAB III METODE DAN KONSEP

Pada bab ini berisi poin-poin sub-bab seperti gambaran subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, analisis permasalahan, konsep komunikasi, konsep kreatif dan skema perancangan.

d. BAB IV HASIL KARYA

Pada bab ini menjelaskan pemaparan mengenai hasil karya yang terdiri dari dua sub-bab yaitu proses perancangan karya dan hasil perancangan karya.

e. BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran mengenai karya akhir yang telah dilakukan.